

Analisis Keberadaan UMKM Pengrajin Tahu-Tempe dan Potensi Peningkatan Perekonomian Masyarakat

Khofifatul Alivia¹, Ahmad Dzulfikar², Tsalis Syaifudin³
^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan

Email: khofifatulalivia@mhs.iainpekalongan.ac.id¹,
ahmad.dzulfikar@iainpekalongan.ac.id², tsalis.syaifudin@iainpekalongan.ac.id³

ABSTRAK: Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) punya peranan yang sangat vital dalam pertumbuhan dan pembangunan ekonomi, tidak hanya di negara berkembang tetapi juga di negara maju. UMKM di Indonesia sangat diharapkan dapat terus berperan optimal dalam penyerapan tenaga kerja untuk menanggulangi angka pengangguran. Menurut data BPS, jumlah UMKM terus meningkat dan tetap mendominasi jumlah perusahaan. Sudah sejak awal era orde baru hingga sekarang pemerintah Indonesia begitu banyak menjalankan program untuk mendorong perkembangan UMKM. Rata-rata UMKM di dukuh Sukouoso, Kelurahan Keputon Kabupaten batang merupakan para pengrajin Tahu- Tempe dan di rasa berpotensi dalam peningkatan perekonomian masyarakat. Rumusan masalah penelitian ini adalah: 1. Bagaimana potensi UMKM Tahu- Tempe terhadap peningkatan perekonoomian masyarakat. 2. Bagaimana kontribusi UMKM Tahu- Tempe terhadap peningkatan perekonoomian masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi dan kontribusi UMKM terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga. Jenis Penelitian ini adalah Kualitatif dengan sifat penelitian deskriptif analisis. Sedangkan untuk teknik pengumpulan datanya ditekankan pada observasi dan wawancara. Dalam metode ini analisis data yang digunakan adalah reduksi data, data display, teknik pemeriksaan. Berbagai UMKM di dukuh Sukouoso, Kelurahan Keputon Kabupaten batang berpotensi untuk terus berkembang dan memajukan pelaku usahanya serta wilayah tersebut. UMKM Tahu- Tempe tersebut juga berkontribusi besar terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga pelaku UMKM Tahu- Tempe di wilayah tersebut. Dengan menjalankan UMKM Tahu- Tempe dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga, memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari serta menabung. Bahkan dapat membuka peluang usaha lainnya dan lapangan pekerjaan bagi orang lain ataupun masyarakat sekitar.

Kata kunci: umkm tempe-tahu,potensi,perekonomian,Batang.

ABSTRACT: Micro, small and medium enterprises (MSMEs) have a very vital role in economic growth and development, not only in developing countries but also in developed countries. MSMEs in Indonesia are expected to continue to play an optimal role in the absorption of labor to overcome unemployment. According to BPS data, the number of MSMEs continues to increase and continues to dominate the number of companies. Since the beginning of the New Order era, the Indonesian government has carried out so many programs to encourage the development of MSMEs. On average, MSMEs in Sukouoso Hamlet, Keputon Village, Batang Regency are Tofu-Temple craftsmen and are felt to have potential in improving the community's economy. The formulation of the research problem is: 1. How is the potential of Tofu-Tempe SMEs to improve the community's economy. 2. How is the contribution of the Tofu-Tempe SMEs to the improvement of the community's economy. The purpose of this study was to determine the potential and contribution of SMEs to improving family welfare. This type of research is qualitative with descriptive analytical research. As for the data collection techniques emphasized on observation and interviews. In this method of data analysis used is data reduction, data display, inspection techniques. Various MSMEs in Sukoyoso Hamlet, Keputon Village, Batang Regency have the potential to continue to develop and advance their business actors and the region. The Tofu-Tempe MSMEs also contributed greatly to improving the welfare of the families of the Tofu-Tempe MSMEs in the region. By running the Tofu-Tempe SMEs, it can increase household income, meet the needs of daily life and save money. It can even open up other business opportunities and job opportunities for other people or the surrounding community.

Keywords: *umkm tempe-tofu, potential, economy, Batang.*

1. PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi suatu daerah atau suatu negara pada dasarnya merupakan interaksi dari berbagai kelompok variabel, antara lain sumber daya manusia, sumber daya alam, modal, teknologi dan lain-lain. Indonesia sebagai sebuah negara dimana pembangunan nasionalnya pada hakikatnya memiliki salah satu tujuan yaitu memajukan kesejahteraan umum (Abdul Halim, 2020).

Kegiatan ekonomi yang bervariasi mendorong setiap daerah kabupaten atau kota untuk mengembangkan potensi ekonominya. Oleh karena itu pembangunan daerah dilaksanakan secara terpadu dan serasi serta diarahkan agar pembangunan yang berlangsung di setiap daerah benar-benar sesuai dengan prioritas dan potensi daerah. Pembangunan daerah merupakan suatu proses pemerintah daerah dan masyarakat mengelola sumber daya yang ada dalam bentuk suatu pola kemitraan, antara pemerintah daerah, masyarakat serta sektor swasta, untuk mengembangkan potensi yang ada dengan cara mendayagunakan seluruh potensi yang ada (Kusdiana, 2007).

Pengembangan dan pembangunan daerah harus sesuai dengan kondisi serta aspirasi masyarakat yang tumbuh dan berkembang. Apabila pelaksanaan prioritas pembangunan daerah kurang sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh masing-masing daerah, maka pemanfaatan sumber daya yang ada akan menjadi kurang optimal, sehingga dapat mengakibatkan lambatnya proses pertumbuhan ekonomi daerah yang bersangkutan. Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu tolak ukur yang dapat dipakai untuk melihat keberhasilan pembangunan suatu daerah dari berbagai macam sektor ekonomi yang secara tidak langsung menggambarkan tingkat perubahan ekonomi.

Berdasarkan kemajuan zaman, pertumbuhan dan pembangunan ekonomi sangat berperan penting dalam meningkatkan pendapatan ekonomi daerah termasuk dalam mensejahterakan rakyat. Keberadaan UMKM tidak dapat dihapuskan ataupun dihindarkan dari masyarakat bangsa saat ini. Karena keberadaannya sangat bermanfaat dalam hal pendistribusian pendapatan masyarakat (Feni Dwi Anggraeni, Imam Hardjanto, Ainul Hayat). Peran usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) memiliki arti yang begitu penting bagi suatu daerah terutama sebagai salah satu penggerak pertumbuhan ekonomi daerah. Kegiatan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu cara agar produk kreatif daerah dapat dikenal dan memberikan peluang bisnis bagi pelaku usaha di daerah(Abdul Halim,2020). Selain itu, peran pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dipandang sangat penting guna meningkatkan pendapatan perkapita maupun meningkatkan perekonomian suatu daerah, sehingga pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dituntut mampu untuk ikut serta dalam mengembangkan perekonomian negaranya terutama dalam melakukan pengembangan dalam pertumbuhan ekonomi Kabupaten Batang.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah sektor ekonomi nasional yang paling strategis dan menyangkut hajat hidup orang banyak sehingga menjadi tulang punggung perekonomian nasional. UMKM di Indonesia memiliki peran yang sangat penting terutama dalam hal penciptaan kesempatan kerja. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa jumlah angkatan kerja di Indonesia sangat melimpah mengikuti jumlah penduduk yang besar sehingga Usaha Besar (UB) tidak sanggup menyerap semua pencari kerja dan ketidaksanggupan usaha besar dalam menciptakan kesempatan kerja yang besar disebabkan karena memang pada umumnya kelompok usaha tersebut relatif padat modal, sedangkan UMKM relatif padat karya (Hanifah Afro, 2019).

Menurut Undang-Undang No.20 2008 tentang UMKM : Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang (UU No.80, 2008).

Kerjasama untuk pengembangan dan ketahanan UMKM perlu diutamakan. Perkembangan potensi UMKM di Indonesia tidak terlepas dari dukungan perbankan dalam penyaluran kredit kepada pelaku UMKM.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah bahasan yang sangat menarik. Karena perkembangan UMKM sangat memberikan dampak yang baik terhadap perekonomian. UMKM memainkan peran penting dalam perekonomian regional. Kontribusi UMKM pada PDB dari 57,8% menjadi 60,34% dalam lima tahun terakhir (2011-2016). Selain itu UMKM juga menyerap tenaga kerja dari 96,99% menjadi 97,22% pada periode yang sama. Peningkatan persentase ini memberikan dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat, khususnya masyarakat menengah (Siska Maya, Larisa Yohana, 2018).

Sementara di sektor usaha mikro kecil dan menengah terbukti tetap survive dan tetap hidup dalam menghadapi krisis ekonomi. Berdasarkan pengalaman selama krisis yang telah terjadi Indonesia tersebut, sudah sewajarnya jika pengembangan perekonomian di sektor swasta difokuskan pada pengembangan UMKM. (Kadeni, Ninik Srijani, 2021) Secara umum, UMKM dalam perekonomian memiliki peran sebagai: (1) pemeran utama dalam kegiatan perekonomian, (2) penyedia lapangan kerja, (3) pemain penting dalam pengembangan perekonomian lokal dan pemberdayaan masyarakat, (4) pencipta pasar baru dan sumber inovasi, (5) kontribusinya terhadap neraca pembayaran (Departemen Koperasi, 2008).

Pengaruh usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) ditengah-tengah masyarakat sangatlah besar, terutama dalam memberdayakan masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan. Minimal individu dari masyarakat dapat memenuhi kebutuhan pribadinya dan jauh dari kemiskinan. Tidak berhenti disitu saja, peran UMKM mampu menghidupkan sektor lain seperti jasa distribusi (Sri Nurmayanti, 2021).

Pembangunan dan pertumbuhan UKM merupakan salah satu penggerak yang krusial bagi pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di banyak Negara di dunia. Dalam pengembangan UKM para perilaku usaha tidak hanya bisa dilaksanakan secara parsial, melainkan harus terintegrasi dengan pembangunan ekonomi nasional dan dilaksanakan secara berkesinambungan. Kebijakan ekonomi (terutama pengembangan dunia usaha) yang ditempuh selama ini belum menjadikan ikatan kuat bagi terciptanya keterkaitan antara usaha besar dan UKM (Ade Muhamad Alimul Basar, 2015).

Perekonomian masyarakat dikatakan mengalami pertumbuhan dan kemakmuran apabila pendapatan perkapita menurut harga konstan terus menerus bertambah. Salah satu indikator untuk menggambarkan tingkat kemakmuran suatu daerah adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas harga berlaku ataupun atas dasar harga konstan. PDRB tersebut disumbangkan oleh berbagai sektor, seperti sektor pertanian, pertambangan, dan lain lain. Menurut data Badan Pusat Statistik Nasional pada tahun 2014 penyerapan tenaga kerja untuk sektor pertanian mencapai 79.806.085 orang, sektor pertambangan sebanyak 3.059497 orang dan selanjutnya sektor industry 30.644.862 orang. Sektor pertanian dan pertambangan merupakan sektor yang mempunyai kontribusi yang besar terhadap pembentukan PDRB.

Peningkatan pendapatan nasional per-kapita ini harus dimotori oleh paket program pembangunan ekonomi yang menghasilkan pertumbuhan ekonomi inklusif dan berkelanjutan, yaitu melalui optimalisasi kinerja UMKM. Sehingga, UMKM harus bisa meningkatkan standar kinerja dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara rapid. Oleh karena itu pula, dibutuhkan suatu solusi konkret yang memberikan implementasi nyata dari proses operasional UMKM, hingga kontrol internal UMKM tersebut (Belinda Azzahra dan I Gede Angga Raditya Prasadha Wibawa, 2021).

Manfaat yang didapat oleh negara sangat banyak sekali dampaknya jika perkembangan UMKM semakin baik. Salah satunya adalah pengangguran akan semakin menurun karena dengan banyaknya UMKM bermunculan maka sangat berhubungan positif dengan kebutuhan tenaga kerja. Tentunya hal ini akan berdampak kepada meningkatnya kesejahteraan masyarakat akibat sedikitnya pengangguran. Jika dilihat dari sisi lainya UMKM juga sangat berpengaruh positif terhadap GDP suatu negara. Tambunan T (2008) mengatakan bahwa "...that both real gross domestic product per capita and government development expenditure (especially that used to finance SME development promotion programs) have positive impact on SME growth." Hal ini memberikan pandangan sejalan bahwa GDP berpengaruh positif terhadap perkembangan UMKM (Siska Maya, Larisa Yohana, 2018).

Pengembangan UMKM menjadi sangat strategis dalam menggerakkan perekonomian nasional, mengingat kegiatan usahanya mencakup hampir semua lapangan usaha sehingga kontribusi UMKM menjadi sangat besar bagi peningkatan pendapatan bagi kelompok masyarakat berpendapatan rendah. Perkembangan UMKM merupakan proses yang sangat baik untuk membawa suatu bangsa menuju kemakmuran. Perkembangan UMKM dapat memperluas lapangan kerja, dan memanfaatkan potensi sumber daya alam maupun sumberdaya manusia sehingga akan meningkatkan pertumbuhan (Mery Lani Purba, Tia Novira Sucipto, 2019).

Peran usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam perekonomian Indonesia paling tidak dapat dilihat dari: (1) kedudukannya sebagai pemain utama dalam kegiatan ekonomi di berbagai sektor, (2) penyedia lapangan kerja yang terbesar, (3) pemain penting dalam pengembangan kegiatan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat, (4) pencipta pasar baru dan sumber inovasi, serta (5) sumbangannya dalam menjaga neraca pembayaran melalui kegiatan ekspor (KEMEN KUKM, 2005)(Adnan Husada Putra, 2016).

Di wilayah Dukuh Sukoyoso Kelurahan Keputon Kecamatan Blado dapat kita temui banyak pelaku UMKM yaitu para pengrajin tempe-tahu . Dengan mayoritas para pengrajin tempe-tahu hal ini menjadikan wilayah ini berpotensi untuk mengembangkan UMKM guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar khususnya kesejahteraan keluarga pelaku UMKM.

Penelitian yang dilakukan Sebayang (1994) menunjukkan bahwa kondisi tempe cenderung bersifat statis artinya pengusaha industri tahu tempe merasa cukup dengan kondisi yang ada, serta berusaha dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari keluarga maupun kenalannya. Meskipun demikian, kesimpulan ini belum tentu tepat, karena ada kemungkinan bahwa sifat statis lebih disebabkan oleh karakteristik usaha itu sendiri.

Tempe-Tahu sangat digemari oleh semua kalangan masyarakat, selain itu tahu juga dapat dibuat dengan mudah tanpa harus memerlukan keahlian khusus dari seseorang dengan latar belakang ilmu pengetahuan tertentu (Supriatna, 2007). Oleh karena itu industri pembuatan tahu ini banyak diminati sebagai peluang usaha bisnis yang menguntungkan, namun disisi lain usaha ini juga sebagai salah satu penyumbang limbah di Indonesia khususnya limbah cair. Selain limbah, industri pembuatan tahu juga menghasilkan keluaran bukan produk.

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana potensi dan kontribusi UMKM tempe- tahu di dukuh Sukoyoso terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga pelaku UMKM tempe- tahu di dukuh Sukoyoso kelurahan keputon Kecamatan Blado. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk membuat sebuah penelitian dengan Analisis Keberadaan UMKM Pengrajin Tahu-Tempe dalam Potensi Peningkatan Perekonomian Masyarakat Di Dukuh Sukoyoso, Desa Keputon, Kecamatan Blado, Kabupaten Batang.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan bentuk penelitian dengan metode analisis kualitatif berupa hasil wawancara dan observasi. Penelitian ini merupakan penelitian fenomenologi dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih dengan pertimbangan untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam dari masing-masing informan para pelaku UMKM Tahu-tempe. Informan dari penelitian ini adalah para Pengrajin UMKM serta masyarakat sekitar yang terpilih sebagai informan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi serta wawancara mendalam yang dilakukan pada para pelaku UMKM Tahu-tempe yaitu pemilik UMKM tahu-tempe, pekerja dan konsumen. Analisis data dalam penelitian ini berupa pengumpulan data dan penarikan kesimpulan. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan wawancara dan observasi langsung.

Alasan dipilihnya di dukuh Sukoyoso, Kelurahan Keputon, Kecamatan Blado, Kabupaten Batang sebagai lokasi penelitian karena Karena keberadaan UMKM pengrajin tempe-tahu di wilayah tersebut merupakan mayoritas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 UMKM Tahu Tempe di Duku Sukoyoso Kelurahan Keputon Kecamatan Blado Kabupaten Batang

Dari hasil wawancara dan observasi dapat diketahui bahwa rata-rata UMKM tahu-tempe di dukuh Sukoyoso kelurahan keputon kecamatan Blado kabupaten Batang telah berdiri sejak lama dan turun temurun dari keluarga sampai sekarang. UMKM di wilayah tersebut merupakan mayoritas, hampir setiap rumah di dukuh sukoyoso merupakan para pengrajin tempe ataupun tahu. Ada sekitar 10 pengrajin tempe atau tahu di setiap Rt nya. Modal yang digunakan UMKM tahu-tempe di dukuh Sukoyoso kelurahan keputon kecamatan Blado kabupaten Batang mayoritas masih mengandalkan dana dari koperasi yang biasanya jumlahnya kecil. Hanya 35% UMKM tahu-tempe di dukuh Sukoyoso kelurahan keputon kecamatan Blado kabupaten Batang yang telah mendapatkan bantuan dana dari bank untuk mengembangkan usahanya.

3.2 Kontribusi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tahu- tempe Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Keluarga

UMKM tahu tempe yang dijalankan oleh para pelaku usaha ini merupakan mata pencaharian utama mereka guna memenuhi kebutuhan hidup keluarga sehari-hari. Dari hasil wawancara dengan bapak Tarmuji. Usaha produksi tahu tempe yang dijalankan oleh Tarmuji. Dari usaha ini beliau dapat memperoleh keuntungan sekitar Rp. 7.000.000.- Rp.15.000.000 per bulan, mampu menambah pendapatan rumah tangga, memenuhi kebutuhan sehari-hari dan menyekolahkan anak serta menabung.

Demikian juga dengan Saudara Heri Kuswanto yang juga sebagai pelaku usaha tempe tahu, dengan menjalankan usahanya beliau mampu memenuhi kebutuhan hidup keluarga dan menyekolahkan anaknya, memiliki rumah dan kendaraan pribadi serta menabung. Pendapatan yang mereka peroleh telah mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga serta memberikan manfaat yaitu membuka lapangan pekerjaan yang dapat menekan angka pengangguran.

Dari tolak ukur indikator tersebut dapat disimpulkan hasil sebagai berikut: a. Meningkatkan Pendapatan Pendapatan adalah penerimaan total kas yang diperoleh seseorang atau rumah tangga selama periode waktu tertentu

(satu tahun). Dari hasil wawancara yang dilakukan diketahui bahwa dengan menjalankan UMKM tahu tempe para pelaku usaha tersebut dapat memperoleh keuntungan setiap bulannya. Beberapa diantara mereka bahkan dapat membayar gaji karyawannya. b. Perumahan dan Pemukiman Perumahan dan pemukiman menjadi kebutuhan dasar manusia, dan mempunyai fungsi yang sangat penting dalam perannya sebagai pusat pendidikan keluarga dan peningkatan kualitas generasi yang akan datang. Dari hasil Observasi dan wawancara mendalam kebanyakan diantara pelaku UMKM tahu tempe tersebut telah memiliki rumah sendiri, namun ada juga yang masih menyewa. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Kalimatun Khusna yang memanfaatkan ampas tahu untuk di olah menjadi tempe gembus , sejak menjalankan usahanya kehidupan keluarganya semakin meningkat, dapat menyekolahkan anaknya, serta lebih banyak memperkerjakan orang lain. c. Pendidikan Pendidikan merupakan hak asasi manusia dan hak setiap warga negara untuk dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses belajar. Setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki tanpa memandang status sosial, status ekonomi, suku, etnis, agama dan lokasi geografis.

Dilihat dari beberapa indikator kesejahteraan masyarakat yang telah dipaparkan di atas menggambarkan bahwa keberadaan berbagai UMKM tahu tempe yang terdapat Di Dukuh Sukoyoso Kelurahan Keputon Kecamatan Blado memberi Kontribusi penting untuk masyarakat sekitar khususnya keluarga pelaku UMKM Tempe Tahu. Dimana mereka dapat membuka lapangan pekerjaan, memperoleh penghasilan tambahan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan masyarakat sehari-hari baik berupa peningkatan dalam hal kebutuhan pokok setiap harinya serta pengeluaran lainnya seperti biaya kesehatan dan juga pendidikan anak-anak mereka. Keberadaan UMKM tempe tahu tersebut memberikan kontribusi yang besar bagi wilayah tersebut dimana para pelaku UMKM tempe tahu mempunyai penghasilan yang jelas sehingga dapat mereka gunakan untuk hal yang bermanfaat demi kelangsungan hidup keluarga ataupun untuk tabungan di masa yang akan datang.

3.3 Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tahu -Tempe Terhadap Angka Pengangguran di Dukuh Sukoyoso, Kelurahan Keputon, Kecamatan Blado

Dari hasil wawancara dan observasi dapat diketahui bahwa para pemilik UMKM tahu-tempe tersebut secara umum memimpin secara langsung unit usahanya. Mereka memimpin sendiri tenaga kerja yang bekerja di unit usaha miliknya. Selain memimpin sendiri usahanya para pemilik UMKM tempe tahu tersebut menjual hasil produksinya sendiri secara langsung di pasar pasar daerah kabupaten Batang. Namun mereka tetap memperkerjakan orang dalam hal pengolah total tenaga kerja yang dapat diserap oleh UMKM sebanyak 4-5 orang setiap UMKM dirumah .

Dari hasil wawancara dan observasi, terdapat beberapa indikator dalam katagori tersebut yang memang memberikan pengaruh atau dampak positif dapat dijelaskan sebagai berikut: 1. Membentuk lapangan pekerjaan dan membuka lapangan pekerjaan baru. Hal ini terlihat dari beberapa pelaku UMKM tahu tempe mempekerjakan beberapa orang untuk menjalankan usahanya dalam hal produksi. Dengan adanya suatu kegiatan bisnis maka akan membuka peluang bagi bisnis lainnya. 2. Meningkatkan Kesejahteraan. Kesejahteraan merupakan cita-cita sosial yang tidak hanya diangankan untuk dimiliki, tetapi juga harus diusahakan. Tanpa usaha dan kerjasama diantara berbagai pihak terkait, kesejahteraan merupakan khayalan. tujuan dan cara hidup yang berbeda akan memberikan nilai yang berbeda tentang faktor-faktor

yang menentukan tingkat kesejahteraan. Tingkat kesejahteraan masyarakat dapat diukur dari berbagai indikator.

3.4 Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tahu -Tempe Terhadap Pendidikan dan Kesehatan

Dari hasil wawancara yang telah diolah dapat dilihat bahwa tingkat SMP/Sederajat lebih mendominasi dari tingkat lainnya sebesar 67,86%. Walaupun jenjang pendidikannya tergolong rendah, rata-rata pelaku UMKM tahu tempe yang memiliki anak, mereka berjuang demi pendidikan yang lebih baik bagi anak-anaknya. Bahkan ada yang mampu membiayai pendidikan anak-anaknya sampai ke jenjang perguruan tinggi dengan menjalankan UMKM tempe tahu yang lainnya yang lebih luas. d. Kesehatan 437 Kesehatan merupakan salah satu indikator kesejahteraan penduduk indikator keberhasilan pembangunan. Masyarakat yang sakit akan sulit memperjuangkan kesejahteraan bagi dirinya, sehingga pembangunan dan berbagai upaya di bidang kesehatan diharapkan dapat menjangkau semua lapisan masyarakat serta tidak diskriminatif dalam pelaksanaannya. Kesehatan menjadi indikator kesejahteraan dapat dilihat melalui mampu atau tidaknya masyarakat menjalani pengobatan di layanan kesehatan serta mampu untuk membiayai secara penuh obat yang dibutuhkan. Kesadaran akan kesehatan juga telah dirasakan dan disadari oleh masyarakat, khususnya para responden yang sadar akan kesehatan pada anggota keluarganya terbukti pada hasil wawancara yang telah dilakukan bahwa hampir keseluruhan responden pergi untuk berobat jika anggota keluarganya sakit

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berbagai jenis UMKM tempe tahu di Dukuh Sukoyoso Kelurahan Keputon Kecamatan Blado memiliki potensi untuk berkembang bahkan mengatasi masalah ekonomi di daerah tersebut seperti masalah kemiskinan dan pengangguran. Hal ini disebabkan karena berada di lokasi yang strategis. Dari hasil wawancara dan observasi langsung kepada pelaku UMKM Tempe Tahu, diketahui bahwa usaha selama dijalankan dengan tekun akan berpotensi untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga pelaku UMKM Tempe Tahu .
2. Berbagai jenis UMKM tempe tahu di Dukuh Sukoyoso Kelurahan Keputon Kecamatan Blado memiliki kontribusi yang sangat penting bagi kesejahteraan masyarakat khususnya kesejahteraan keluarga pelaku UMKM tempe tahu. Hal ini juga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar sehingga dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti pangan, maupun kebutuhan lainnya seperti tempat tinggal, kesehatan keluarga dan kebutuhan akan pendidikan anak-anak mereka bahkan ada yang sampai ke jenjang perguruan tinggi. Ada juga yang dapat menabung demi kehidupan di masa yang akan datang. Terlihat dari hasil penelitian diketahui dari 18 orang informan yaitu mengalami peningkatan kesejahteraan keluarganya.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anggraeni, Feni Dwi dkk, (2013). *Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm) Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal* . Universitas Brawijaya : Malang.

- [2] Azzahra, Belinda dan Wibawa, I Gede Angga Raditya Prasadha. (2021). *Strategi Optimalisasi Standar Kinerja Umkm Sebagai Katalis Perekonomian Indonesia Dalam Menghadapi Middle Income Trap 2045*. Universitas Indonesia : Jakarta.
- [3] Basar, Ade Muhamad Alimul. (2015). *Peranan Usaha Kecil Menengah (Ukm) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan*. Institut Agama Islam Negeri (Iain) Syekh Nurjati : Cirebon.
- [4] Erwansyah. (2018). *Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Sektor Pangan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Umkm Di Kecamatan Balik Bukit, Lampung Barat)*. Universitas Islam Negeri Raden Intan : Lampung.
- [5] Fitria, Hanifah Afro. (2019). *Analisis Dampak Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Sentra Industri Kecil Roti Desa Kalimalang Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo)*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- [6] Halim, Abdul. (2020). *Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju*. STIE Muhammadiyah Mamuju : Mamuju.
- [7] Kadeni dan Srijani, Ninik. (2020). *Peran Umkm (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat* . STKIP PGRI Blitar : Universitas PGRI Madiun.
- [8] Maya, Siska dan Yohana, Larisa. (2018). *Identification Of Problems And Solution Of The Micro Small Middle Entreprise With Nvivo-Software*. Univ. Indraprasta PGRI.
- [9] Nurmayanti, Sri. (2021). *Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Rumah Makan Bonena)*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- [10] Pentiana , Destia dan Puspo, Lihan Rini Wijaya. (2018). *Preperensi Kepentingan Pelaku Usaha UKM Tahu Tempe di Kota Bandar Lampung* . Politeknik Negeri Lampung.
- [11] Purba, Mery,dkk . (2019). *Potensi Dan Kontribusi Umkm Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Keluarga (Studi Kasus Pelaku Umkm Kelurahan Dwikora Kecamatan Medan Helvetia)* . Universitas Sari Mutiara Indonesia.
- [12] Putra, Adnan Husada. (2016). *Peran UMKM dalam Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora*. Universitas Sebelas Maret : Surakarta.
- [13] Raihan, Ahmad. *Pentingnya Usaha Kecil Menengah (Ukm) Untuk Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*. State University Of Medan.
- [14] Sugianti, Sri.(2019). *Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Dalam Mensejahterakan Karyawan Di Pusat Oleh-Oleh Mak Denok Desa Serdang Jaya Kabupaten Tanjung Jabung Barat*. Universitas Islam Negeri sulthan Thaha Saifuddin : Jambi.